

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Variabel independen pertama yaitu ukuran pemerintah yang diukur dengan *logaritma natural* (LN) dari total aset, secara parsial tidak berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan wajib laporan keuangan pemerintah daerah pada kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur. Hasil ini diperoleh berdasarkan hasil output SPSS yaitu hasil analisis uji t, dimana variabel ukuran pemerintah memiliki koefisien regresi sebesar 0,757 dengan tingkat signifikan 0,451 atau $> 0,05$ (5%).
- 2) Variabel kedua yaitu umur pemerintah yang diukur berdasarkan hari jadi pemerintah daerah yaitu hari jadi kabupaten atau kota dikurangi tahun sekarang, secara parsial tidak berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan wajib laporan keuangan pemerintah daerah pada kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur. Hasil ini diperoleh berdasarkan hasil output SPSS yaitu hasil analisis uji t, dimana variabel umur pemerintah memiliki koefisien regresi sebesar 1,501 dengan tingkat signifikan 0,138 atau $> 0,05$ (5%).
- 3) Variabel ketiga yaitu pendapatan asli daerah yang diukur *logaritma natural* (LN) dari total pendapatan asli daerah, secara parsial tidak berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan wajib laporan keuangan pemerintah daerah pada kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur. Hasil ini

diperoleh berdasarkan hasil output SPSS yaitu hasil analisis uji t, dimana variabel pendapatan asli daerah memiliki koefisien regresi sebesar 0,772 dengan tingkat signifikan 0,443 atau $> 0,05$ (5%).

- 4) Variabel keempat yaitu spesialisasi pekerjaan yang dihitung menggunakan variabel dummy. Jika latar belakang pendidikan kepala daerah atau wakil kepala daerah pada bidang ekonomi atau akuntansi, maka bernilai 1. Jika bukan berlatar belakang pendidikan bidang ekonomi atau akuntansi, maka bernilai 0. Hasil analisis diperoleh secara parsial tidak berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan wajib laporan keuangan pemerintah daerah pada kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur. Hasil ini diperoleh berdasarkan hasil output SPSS yaitu hasil analisis uji t, dimana variabel spesialisasi pekerjaan memiliki koefisien regresi sebesar -0,794 dengan tingkat signifikan 0,430 atau $> 0,05$ (5%).
- 5) Variabel kelima yaitu *intergovernmental revenue* yang diukur *logaritma natural* (LN) dari total pendapatan transfer, secara parsial berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan wajib laporan keuangan pemerintah daerah kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur. Hasil ini diperoleh berdasarkan hasil output SPSS yaitu hasil analisis uji t, dimana variabel *intergovernmental revenue* memiliki koefisien regresi sebesar -2,310 dengan tingkat signifikan 0,024 atau $< 0,05$ (5%).

5.2. Keterbatasan Dan Saran

5.2.1. Keterbatasan

- 1) Pada penelitian ini hanya menggunakan lima variabel independen yang diduga mempengaruhi tingkat pengungkapan laporan keuangan pemerintah daerah.
- 2) Sampel penelitian ini menggunakan sampel Laporan Keuangan Pemerintah Daerah di Provinsi Jawa Timur dengan periode tahun 2017 sampai 2018.

5.2.2. Saran

Bagi peneliti yang akan melanjutkan penelitian terhadap tingkat pengungkapan wajib laporan keuangan pemerintah daerah :

- 1) Periode tahun penelitian diharapkan lebih lama dibandingkan dengan yang digunakan oleh peneliti sekarang. Periode tahun juga diharapkan mencakup tahun yang terbaru, sehingga dapat diperoleh hasil yang lebih mampu memprediksi kondisi pemerintah saat ini.
- 2) Pengambilan sampel penelitian diharapkan lebih luas dibandingkan dengan yang digunakan oleh peneliti sekarang, misalnya sampel Kabupaten/Kota dari Provinsi lain di Indonesia atau sampel seluruh Provinsi di Indonesia.
- 3) Pemilihan variabel independen diharapkan jauh lebih banyak atau menggunakan karakteristik pemerintah daerah lainnya, sehingga dapat dijadikan sebagai tambahan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengungkapan laporan keuangan pemerintah, misalnya *leverage*, ukuran legislatif, belanja modal dan *diferensiasi fungsional*.